



**KONFLIK SYIAH DAN SUNNI DI KECAMATAN PUGER
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2013**

SKRIPSI

Oleh

**AHMAD GHUFRON
NIM. 070110301044**

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**KONFLIK SYIAH DAN SUNNI DI KECAMATAN PUGER
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2013**

SKRIPSI

Skripsi diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Sejarah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

AHMAD GHUFRON

NIM. 070110301044

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Ghufron

NIM : 070110301044

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Konflik Syiah dan Sunni di Kecamatan Puger Kabupaten Jember tahun 2013” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ada dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 2014

Yang menyatakan,

Ahmad Ghufron

NIM. 070110301044

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diajukan oleh:

Dosen pembimbing,

Sunarlan S.S., M.Si

NIP. 196910112006041001

PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh

Panitia Penguji Skripsi Program Strata 1 Jurusan Sejarah Fakultas Sastra
Universitas Jember

Pada hari : Selasa

Tanggal : 23 Desember 2014.

Ketua,

Sunarlan S.S., M.Si

NIP. 196910112006041001

Anggota 1,

Anggota 2,

Drs. Bambang Samsu Badriyanto M.Si.

NIP. 195806141987101001

Dr. Tri Chandra Aprianto S.S.,M.Hum

NIP. 197304262003121001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,

Dr. Hairus Salikin, M.Ed

NIP. 196310151989021001

PERSEMBAHAN

Karya ini sebagai persembahan buat:

1. Ayahku H. Syamlawi dan ibunda tercinta Kholida, sebagai tanda cinta kasih dengan penuh keikhlasan, dan doa yang selalu tiada henti, serta kepercayaan penuh kepadaku.
2. Saudaraku Mas Hadi dan Dewi Karomah yang selalu memberi semangat.
3. Sahabat-sahabat tercinta Andika, Wargo Silanto, Lidya, Anas Irfan, Dwi Hari Karya P, Eko Candra L, Imam Afifi M, Jeny Eko P, Mery Astiono, Saifudin, Khoirul Anam, Ishak, Saif, Ahmad Zainuri, Santi, Frans, Faisol, Anis Mahdi, Ridwan, dan tentu teman-teman di Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember Angkatan 2007 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, dan juga seluruh teman diluar akademisi saya, terima kasih selama ini telah menjadi teman sekaligus keluarga yang ingin mengerti dan memahami segala kekurangan saya.
4. Kepada Bapak dan Ibu Guru serta Dosen Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember yang senantiasa mengajarku dengan ketelatenan dan kasih sayang. Engkau akan kukenang sepanjang hidupku.
5. Halim Subahar selaku ketua MUI Kabupaten Jember beserta jajarannya, Iptu Agung Nugroho selaku perwakilan dari Polres Jember, Kepala Desa Puger Kulon, KH. Khoruz Zad Maddah selaku Dewan Syuriyah PCNU Kecamatan Kencong, dan Gus Afthon Iman Huda selaku ketua FKUB Kabupaten Jember, yang telah sudi membantu memberikan sumber, baik sumber lisan maupun tertulis.
6. Almamater tercinta.

MOTTO

“Tidak penting apapun agama atau sukumu. Kalau kamu bisa melakukan sesuatu yang baik untuk semua orang, orang tidak pernah tanya apa agamamu”

(KH. Abdurrahman Wahid)

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini mengkaji tentang Konflik Syiah dan Sunni di Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2013.

Skripsi ini adalah hasil tugas penyusunan karya ilmiah mandiri oleh mahasiswa pada akhir masa studinya. Penulis setelah melakukan beberapa kali diskusi dengan para dosen dan rekan mahasiswa, serta melakukan eksplorasi berbagai sumber, akhirnya menetapkan Konflik Syiah dan Sunni di Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2013, tersebut sebagai judul. Kerja keras dalam penyusunan skripsi ini ialah untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan sampai terselesaikannya penulisan karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed., Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,
2. Drs. Nawiyanto, MA., Ph. D., Ketua Jurusan Sejarah,
3. Sunarlan S.S., M.Si., Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan secara cermat dan meluangkan waktu, pikiran serta perhatian dalam penulisan skripsi ini,
4. Drs. Bambang Samsu Badriyanto M.Si, Dosen penguji utama yang telah mengarahkan secara cermat dan meluangkan waktu, pikiran serta perhatian dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Tri Chandra Aprianto S.S.,M.Hum, Dosen penguji anggota yang telah mengarahkan secara cermat dan meluangkan waktu, pikiran serta perhatian dalam penulisan skripsi ini.

6. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dorongan, semangat, kesempatan berdiskusi, dan menambahkan referensi buku sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Untuk kesempurnaan karya ilmiah ini penulis berharap dan membuka ruang seluas-luasnya terhadap kritik dan saran dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Jember, 23 Desember 2014

penulis

DAFTAR SINGKATAN

BAKESBANG:	Badan Kesatuan Bangsa
DANDIM	: Komandan Distrik Militer
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
IJABI	: Ikatan Jamaah Ahlul Bait Indonesia
IPNU	: Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama
ISNU	: Ikatan Sarjana Nahdhatul Ulama
KEMENAG	: Kementerian Agama
KH	: Kiai Haji
LDII	: Lembaga Dakwah Islam Indonesia
LDNU	: Lembaga Dakwah Nahdhatul Ulama
LKAB	: Lembaga Komunitas Ahlul Bait
LP2NU	: Lembaga Pengembangan Pertanian Nahdhatul Ulama
MA	: Madrasah Aliyah
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
MUSPIDA	: Musyawarah Pimpinan Daerah
MUSPIKA	: Musyawarah Pimpinan Kecamatan
MWC NU	: Majelis Wakil Cabang Nahdhatul Ulama
NU	: Nahdhatul Ulama
ORMAS	: Organisasi Masyarakat
PBNU	: Pengurus Besar Nahdhatul Ulama
PCNU	: Pengurus Cabang Nahdhatul Ulama
PGA	: Pendidikan Guru Agama
POLRES	: Polisi Resort
POLSEK	: Polisi Sektor
SARBUMUSI:	Serikat Buruh Muslim Indonesia

SD	:	Sekolah Dasar
SDM	:	Sumber Daya Masyarakat
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
TK	:	Taman Kanak-Kanak
YAPI	:	Yayasan Pendidikan Islam

DAFTAR ISTILAH

Agresi	: Penyerangan
Aqidah	: Keyakinan pokok mengenai ketuhanan
Atraktif	: Mempunyai daya tarik
Bid'ah	: Pembaruan ajaran Islam tanpa berpedoman pada Alquran dan hadits
Destruktif	: Merusak atau menghancurkan
Edukasi	: Pembelajaran
Esensi	: Hal yang pokok
Global	: Secara garis besar
Homogen	: Masyarakat yang dulunya terdiri dari orang-orang yang memiliki ras, bahasa, dan tradisi kultural yang sama
Ideologi	: Kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat (kejadian) yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup
Ijma'	: Keputusan dari para ahli hukum Islam
Ilmu Falaq	: Mempelajari ilmu Astronomi
Insiden	: Peristiwa
Isolasi	: Pemisahan suatu hal dari hal lain atau usaha untuk memencilkan manusia dr manusia lain atau pengasingan
Khalifah	: Pengganti setelah Nabi wafat
Korelasi	: Hubungan sebab akibat
Kultur	: Kebudayaan
Legitimasi	: Pernyataan yang sah menurut undang-undang
Majemuk	: Terdiri dari beberapa kesatuan atau beraneka ragam
Muasis	: Pendiri
Pluralisme	: Keadaan masyarakat yang majemuk

Primordial	: Tingkatan paling awal atau dasar
Privatisasi	: Pengalihan dari milik umum menjadi milik dirinya pribadi
Qiyas	: Menetapkan suatu hukum dari hasil keputusan para ahli hukum Islam yang belum ada pada masa terdahulu/masa Nabi Muhammad SAW
Religius	: Bersifat keagamaan
Revitalisasi	: Cara menghidupkan kembali
Sabotase	: Pengambilan alih untuk diri pribadi
Stimulus	: Melancarkan
Sosiologi	: Ilmu yang mempelajari tentang keadaan masyarakat
Tabi'in	: Penganut ajaran Nabi Muhammad SAW. yang merupakan generasi kedua dari jamaah muslimin setelah generasi para sahabat yg hidup sezaman dng Nabi Muhammad saw
Taqiyah	: Berkata atau berbuat yang tidak sesuai apa yang diyakini, untuk menghindari mudharat yang mengancam jiwa dan hartanya atau untuk menjaga kehormatan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR SINGKATAN	ix
DAFTAR ISTILAH	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRACT	xvii
ABSTRAK	xviii
RINGKASAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Permasalahan	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1.3.1 Tujuan Penelitian.	11
1.3.2 Manfaat Penelitian.	12
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	12
1.5 Tinjauan Pustaka	13
1.6 Pendekatan dan Kerangka Teori	15
1.7 Metode Penelitian	18
1.8 Sistematika Penulisan	20

BAB II ALIRAN SYIAH DAN ALIRAN SUNNI DI KABUPATEN	
JEMBER	22
2.1 Kondisi Geografis dan Kondisi Demografis Kabupaten Jember	22
2.2 Hubungan Antar Agama di Kabupaten Jember	28
2.3 Sejarah Aliran Sunni di Kabupaten Jember	31
2.4 Sejarah Aliran Syiah di Kabupaten Jember	34
2.5 Perkembangan Aliran Sunni di Kabupaten Jember	41
2.6 Perkembangan Aliran Sunni di Kabupaten Jember	49
BAB III KONFLIK SYAH DAN SUNNI DI KECAMATAN PUGER	
KABUPATEN JEMBER	51
3.1 Latar Belakang Terjadinya Konflik Syiah dan Sunni di Kecamatan Puger Kabupaten Jember	51
3.2 Proses Terjadinya Konflik Syiah dan Sunni di Kecamatan Puger Kabupaten Jember	56
3.3 Dampak Konflik Syiah dan Sunni di Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2013	69
3.4 Solusi Konflik Syiah dan Sunni di Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2013	72
BAB IV KESIMPULAN	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Tabel penyimpangan Ajaran Syiah dari Ajaran Sunni	7
Tabel 2.1	Nama luas Wilayah Per-Kecamatan dan Jumlah Kelurahan/Desa	20
Tabel 2.2	Jumlah Sekolah dan Murid Pada Lembaga Pendidikan Formal di Kabupaten Jember Tahun 2005	22
Table 3.1	Penganut Agama Di Kabupaten Jember Tahun 2005	24

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran A	Gambar Peta	81
Lampiran B	Hasil Wawancara	82
Lampiran C	Surat Tugas dan Surat Penelitian	96

ABSTRACT

Sunni religious conflict frequently happened, but not between religion but between flow a religion. Islam has various schools wich are streams of Syiah and Sunni. Sunni is a flow that is consistent with the guidelines of the glorious Alquran and Hadits. While the flow of the Syiah believed that Alquran is no longer original, and also didn't follow Hadtis by having own guidelines in this teaching principles. The difference of both ideology make restless society of Jember. Jember regency there is both the flow, but both the flow can't coexist with good. There for this study will discuss about what is behind their occurrence of conflict and how do I resolve the issue. The approach sociology of religion, and using theories of conflict and conflict management. While the method being used is a critical history, seeking and finding the necessary resources, then interpreted and assembled cronologically systematic.

Keyword: *Conflict, Flow, Islam, Sunni, Syiah, Jember.*

ABSTRAK

Konflik agama sering terjadi, tetapi tidak dengan antar agama melainkan antar Aliran dalam sebuah agama. Agama Islam memiliki berbagai aliran yaitu Aliran Syiah dan Airan Sunni. Aliran Sunni adalah aliran yang konsisten dengan pedoman Alquran dan Hadits. Sedangkan Aliran Syiah beranggapan bahwa Alquran tidak lagi original dan juga tidak mengikuti Hadits dengan mempunyai pedoman sendiri dalam prinsip ajarannya. Perbedaan kedua ideologi yang dimiliki oleh aliran tersebut membuat resah masyarakat Kabupaten Jember. Kabupaten Jember terdapat kedua aliran tersebut, tetapi kedua aliran tersebut tidak dapat hidup berdampingan dengan baik. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan membahas tentang apa yang melatar belakangi terjadinya konflik dan bagaimana cara menyelesaikan persoalan tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi agama, dan teori menggunakan teori konflik dan menejemen konflik. sedangkan metode yang digunakan adalah sejarah kritis yaitu mencari dan menemukan sumber yang diperlukan, kemudian ditafsirkan dan dirangkai secara kronologis yang sistematis

Kata kunci: *Konflik, Aliran, Islam, Sunni, Syiah, Jember.*

RINGKASAN

“Konflik Syiah dan Sunni di Kecamatan Puger Kabupaten Jember tahun 2013”; Ahmad Ghufron, 070110301044, 104 halaman; Jurusan Ilmu Sejarah, Fakultas Sastra Universitas Jember.

Pluralisme sosial mempunyai dampak negatif terhadap agama yaitu melemahnya keabsahan agama yang mempengaruhi pribadi seseorang. Pluralisme membawa paradigma baru yaitu beragama tidak lagi dalam rangka solidaritas, akan tetapi dalam pencarian identitas. Pencarian tersebut yang menyebabkan terjadinya konflik. Agama Islam salah satunya agama yang mempunyai banyak Aliran dalam internal paham Islam itu sendiri diantaranya Aliran Syiah dan Aliran Sunni.

Masyarakat Puger pada umumnya beragama Islam beraliran Sunni. Pada tahun 2012 Aliran Syiah mulai membuat resah masyarakat Aliran Sunni, sehingga terjadi konflik yang mempengaruhi masyarakat tersebut. Skripsi ini akan membahas tentang hal yang melatar belakangi konflik Syiah dan Sunni di Kecamatan Puger Kabupaten Jember tahun 2013, proses terjadinya konflik Syiah dan Sunni di Kecamatan Puger Kabupaten Jember tahun 2013, dampak konflik Syiah dan Sunni di Kecamatan Puger Kabupaten Jember tahun 2013, dan proses penyelesaian konflik Syiah dan Sunni di Kecamatan Puger Kabupaten Jember tahun 2013. Metode yang digunakan adalah Heuristik, Kritik Sumber, Penafsiran, dan Historiografi.

Latar belakang terjadinya konflik Syiah dan Sunni di Kecamatan Puger Kabupaten Jember tahun 2013 adalah tersebarnya rekaman yang berisi ceramah yang dilakukan oleh Habib Ali bin Umar Alhabsyi dalam sebuah pengajian yang isinya menurut masyarakat tidak sesuai dengan Ajaran dan Paham yang diyakini oleh masyarakat Puger yaitu Ajaran Sunni. Ceramah tersebut membuat masyarakat Puger terpecah menjadi dua kubu yaitu Aliran Sunni dan Aliran Syiah. Hal tersebut membuat mereka selalu menaruh curiga dan akhirnya dari pihak Syiah mendatangi Ustadz Fauzi (tokoh Aliran Sunni). Dirumah Ustadz Fauzi tersebut terjadilah penganiayaan yang dilakukan oleh Habib Zein (menantu

Habib Ali) kepada Eko Mardi (pihak Sunni). Setelah terjadi penganiayaan tersebut kondisi masyarakat di Puger tidak kondusif.

Proses terjadinya konflik pada tanggal 11 september 2013 diawali dengan adanya pelanggaran Aliran Syiah terhadap larangan mengadakan kegiatan karnaval. Pemerintah melarang kegiatan karnaval tersebut karena keadaan di Puger belum kondusif. Karnaval yang diselenggarakan oleh panitia Pondok Pesantren Darus Sholihin (Aliran Syiah) yang melibatkan sejumlah massa, akhirnya aparat kepolisian dan juga Tentara setempat memaksa melarang kegiatan tersebut dengan melakukan barikade agar massa dan peserta karnaval tidak melanjutkan acara karnaval tersebut, tetapi usaha mereka gagal dan massa bisa keluar dari barikade yang dilakukan oleh aparat. Akibat hal tersebut, massa dari pihak Aliran Sunni menjadi marah dan melakukan aksi anarkis dengan saling melempar batu, merusak kaca sekolah, bedug, masjid, rumah dan sepeda motor.

Dampak terjadinya konflik pada tanggal 11 September 2013 yaitu, rusaknya kaca sekolah, bedug, masjid, rumah, toko, perahu, dan sepeda motor bahkan jatuhnya korban jiwa dari pihak Sunni yaitu Eko Mardi. Sedangkan dampak negatifnya yaitu terselesaikannya konflik antara Syiah dan Sunni di Puger.

Proses penyelesaian konflik tersebut yaitu di manajementi oleh MUI Kabupaten Jember yang mengadakan rapat koordinasi dan menghasilkan keputusan fatwa yang diperoleh dari pertimbangan yang komperhensif dan melibatkan semua pihak termasuk pihak yang berwenang.

Dapat disimpulkan bahwa konflik Syiah dan Sunni di Kecamatan Puger Kabupaten Jember dilatar belakangi oleh ceramah Habib Ali bin Umar Alhabsyi dan diawali dengan pelanggaran dengan menyelenggarakan kegiatan karnaval oleh pihak Syiah. Hal tersebut yang mengakibatkan rusaknya beberapa bangunan dan sepeda motor, perahu bahkan terbunuhnya Eko Mardi (masyarakat Sunni). Oleh karena itu MUI sebagai lembaga yang berwenang atas masalah agama mengeluarkan fatwa demi menciptakan situasi maupun kondisi yang kondusif di Kecamatan Puger Kabupaten Jember.